

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Inti Karya Persada Tehnik (IKPT) merupakan perusahaan yang bergerak khusus pada penyedia jasa *Engineering, Procurement, dan Construction* di Indonesia. Cakupan layanan jasa PT Inti Karya Persada Teknik meliputi berbagai sektor seperti fasilitas pengolahan minyak dan gas, petrokimia, pembangkit listrik, infrastruktur, dan lainnya. PT Inti Karya Persada Tehnik harus memonitoring waktu kerja serta waktu pengerjaan suatu proyek yang dilakukan oleh karyawannya. Untuk mendukung hal tersebut, maka perusahaan membuat sistem *timesheet*. *Timesheet* adalah data tabel yang dapat digunakan perusahaan untuk melacak waktu karyawan tertentu dalam bekerja seperti mencatat waktu yang dihabiskan untuk tugas, proyek, atau klien selama periode tertentu.

Pengisian *timesheet* pada PT Inti Karya Persada Tehnik dilakukan secara online dan wajib diisi oleh seluruh karyawan sebelum *cut of date* atau tanggal batas akhir pengisian *timesheet* yang biasanya pada awal bulan. Karyawan dengan bebas mengisi *timesheet*, seperti mengisi proyek apa yang sedang dikerjakan serta berapa lama waktu yang dikerjakan. Hal ini membuat proyek yang dikerjakan tidak berjalan dengan baik. Selain itu, karyawan juga bebas lembur atau *overtime* namun perusahaan akan rugi jika membayar semua karyawan yang lembur atau *overtime* dalam bekerja. Dengan demikian, diperlukan sistem informasi *timesheet* baru yang mampu menggantikan *timesheet* yang lama, yaitu Sistem Informasi *E-Timesheet*.

Sistem Informasi *E-Timesheet* dibuat untuk membantu karyawan mengisi *timesheet* sesuai dengan jumlah waktu kerja (*straight time*) dan waktu lembur (*overtime*) yang ada berdasarkan dari *attendance monitoring system*. Perusahaan dapat memantau kinerja karyawan berdasarkan waktu keluar masuknya karyawan serta waktu pengerjaan suatu proyek. Sistem informasi *e-timesheet* berbasis web ini juga membantu atasan atau *general manager* memantau apa yang dikerjakan oleh para karyawan berdasarkan waktu dari *attendance monitoring system* hingga proyek yang dikerjakan dapat berjalan dengan baik.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan sistem informasi *e-timesheet* di PT Inti Karya Persada Tehnik sebagai berikut:

- 1 Menyediakan fasilitas berupa fitur pengisian *timesheet* dan *work permit* untuk karyawan
- 2 Menampilkan informasi jam kerja karyawan
- 3 Menyediakan fasilitas pengelolaan data *timesheet* dan *work permit* untuk *manager* atau admin
- 4 Menyediakan fasilitas ekspor data *timesheet* dan *work permit* untuk *manager* dan super admin.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan pembuatan sistem informasi *e-timesheet* di PT Inti Karya Persada Tehnik sebagai berikut:

- 1 Sistem informasi *e-timesheet* berbasis web
- 2 Pengguna sistem adalah karyawan PT Inti Karya Persada Tehnik dan atasannya (*manager*) yang mempunyai wewenang untuk *approve* atau *reject timesheet* dan *work permit* karyawan.
- 3 Pengelolaan hak akses sistem ini hanya dapat dilakukan oleh admin IT (super admin).
- 4 Fungsi cetak laporan atau *export timesheet* dan *work permit* hanya tersedia dalam bentuk Excel.

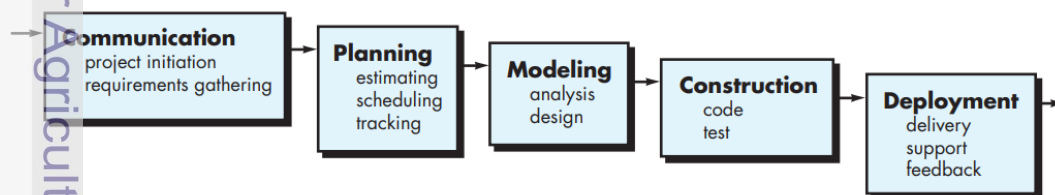
2 METODE KAJIAN

2.1 Tempat dan Waktu PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Inti Karya Persada Tehnik yang beralamat di Wisma IKPT, Jl. MT Haryono Kav. 4-5, Jakarta Selatan, Indonesia. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Januari 2020 sampai 27 Maret 2020. Waktu pelaksanaan PKL dilakukan setiap hari Senin – Jumat pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

2.2 Metode Bidang Kajian

Pembuatan Sistem Informasi *e-timesheet* berbasis web di IKPT menggunakan metode Waterfall. Menurut Pressman dan Maxim (2015), metode Waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Metode ini juga sering disebut dengan *classic life cycle*. Metode Waterfall ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Metode ini disebut dengan metode Waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Tahapan metode Waterfall terdiri dari *communication*, *planning*, *modeling*, *construction* dan *deployment*. Tahapan metode Waterfall dilakukan secara berurutan untuk memenuhi semua kebutuhan dan kepuasan pengguna sistem. Tahapan metodologi Waterfall dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan metode Waterfall (Pressman dan Maxim 2015)